

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah UIN Antasari Banjarmasin

Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari sebelumnya adalah IAIN Antasari Banjarmasin. Merupakan sebuah perguruan tinggi yang berada di kota Banjarmasin tepatnya beralamat di JL. Jend Ahmad Yani Km.4,5 Kebun Bunga, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kalimantan Selatan. Berdirinya IAIN Antasari Banjarmasin berawal dari kesadaran. Sebelum masa kemerdekaan kesempatan melanjutkan studi bagi lulusan Madrasah Aliyah atau sederajat ke tingkat lebih tinggi sangat terbatas. Hanya mereka yang mampu saja yang memiliki kesempatan melanjutkan pendidikan agama ke luar negeri, seperti Mesir atau Saudi Arabia. Dengan didirikannya perguruan tinggi Agama Islam di Kalimantan Selatan maka kesempatan untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi akan terbuka lebar bagi mereka yang berminat.

Perubahan masyarakat yang cepat serta kemajuan ilmu pengetahuan menyebabkan lahirnya masalah-masalah baru dalam kehidupan keagamaan dan kemasyarakatan. Kelahiran perguruan tinggi agama yang menghasilkan tenaga-tenaga terdidik ini diharapkan mampu menyelesaikan masalah tersebut.

Langkah kongkrit untuk mewujudkan perguruan tinggi agama ini ditempuh melalui kongres Umat Kalimantan pada tanggal 15-19 Juli 1947 yang kemudian dilanjutkan dengan Kongres Serikat Muslimin Indonesia pada tanggal 17-20 Januari 1948 di Barabai terjadi kesepakatan antara ulama dan tokoh pendidik untuk membentuk sebuah badan yang dinamakan “Badan Persiapan Sekolah Tinggi Islam Kalimantan”

berkedudukan di Barabai dan diketuai oleh H. Abdurrahman Ismail, MA. Adapun Ulama yang hadir pada pertemuan tersebut antara lain: K. H. Hanafie Gobit dan H. M. Nor Marwan dari Banjarmasin, H. Usman dan M. Arsyad dari Kandangan (Hulu Sungai Selatan), H. Mukhtar, H. M As'ad, H. Abdurrahman Ismail, H. Mansyur, dan H. Abdul Hamid dari Barabai (Hulu Sungai Tengah), serta H. Juhri Sulaiman, H. A Hasan dan K. H. Idham Khalid dari Amuntai (Hulu Sungai Utara).

Hasil pertemuan di Barabai pada 1948 ternyata belum bisa diwujudkan. Kemudian atas prakarsa pemuka masyarakat Amuntai yang dipelopori oleh H. Ahmad Hasan memutuskan untuk membentuk wadah kerjasama baru dengan nama Persiapan Perguruan Tinggi Agama Islam Rasyidiah (PPTAIR). Usaha ini pun mengalami jalan buntu sehingga masih belum bisa memberikan solusi. PPTAIR yang baru dipelopori oleh H. A. Wahab Sya'rani pada tahun 1956 di Amuntai. Pada September 1961 akhirnya dibentuknya kerjasama antara tokoh-tokoh masyarakat dengan pemerintah Daerah atau Gubernur Kalimantan Selatan, H. Maksid. Setelah masyarakat mengirim sebuah delegasi khusus membicarakan hal tersebut

Hal yang dicita-citakan tersebut yaitu didirikannya tiga buah Fakultas Agama di tiga kabupaten, yakni di Barabai Fakultas Tarbiyah, di Amuntai Fakultas Ushuluddin, di Kandangan Fakultas Adab (sebelumnya bernama Akademi Agama Islam dan Bahasa Arab).

Berdasarkan keputusan didirikannya tiga Fakultas Agama di tiga Kabupaten maka dibentuklah Badan Koordinator di Banjarmasin yang diketuai oleh Gubernur Kalimantan Selatan yaitu H. Maksid dengan Sekertaris H. Abdurrasyid Nasar. Kebijakan itu tentu melegakan masyarakat sehingga untuk proses selanjutnya yaitu mengintesifkan

pembinaan Perguruan Tinggi Agama tersebut dapat berjalan dengan lancar. Pada 21 September 1958 diresmikan berdirinya Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin dengan empat fakultas, salah satunya yaitu Fakultas Agama Islam.

Fakultas Agama Islam ini umurnya tidak begitu lama, karena kemudian dirubah menjadi Fakultas Islamiologi yang diketuai oleh H. Abdurrahman Ismail, MA. (alm.), dan sekertaris H. Mastur Jauhari, MA. (alm.), kemudian pada tahun 1960 dibentuk panitia Persiapan Fakultas Syariah Banjarmasin, karena masyarakat Kalimantan Selatan mempunyai perhatian yang sangat besar terhadap penegerian Faskultas Islamologi menjadi Fakultas Syariah Banjarmasin. Penegerian Fakultas Islamiologi dilakukan dengan mengutus H.M. Daud Yahya (alm.) dan Abdurrivai untuk menghadap Menteri Agama K. H. M. Wahib Wahab (alm.) di Jakarta demi memantapkan usaha yang sedang ditempuh dan usaha, dan usaha tersebut ternyata membuahkan hasil. Keputusan Menteri Agama RI No. 28 tahun 1960 pada tanggal 24 November 1960 yang ditandatangani oleh K. H. M. Wahib Wahab, Maka diresmikanlah penegerian Fakultas Islamiologi Banjarmasin menjadi Fakultas Syariah sebagai cabang dari Al Islamiyah Al Hukumiyah Yogyakarta.

Penegerian Fakultas Syariah ini terhitung mulai tanggal 15 Januari 1961 M bertepatan tanggal 27 Rajab 1380 H dan H. Abdurrahman Ismail sebagai Dekan. Fakultas Syariah ini sejak tahun 1961-1965 menepati kantor di Jalan Lambung Mangkurat bersama 3 Fakultas lainnya dari Universitas Lambung Mangkurat hingga tahun 1965. Aktivitas perkuliahan pada saat itu menggunakan gedung yang pernah digunakan kodam X/LM di jalan Lambung Mangkurat, Banjarmasin. Pada tahun 1965 kantor Fakultas Syariah dan beberapa kegiatan perkuliahan dipindahkan ke gedung sekolah Menengah

Atas (SMIA) kemudian menjadi SP IAIN dan terakhir menjadi Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin.

Berdasarkan peraturan Presiden No. 11 tahun 1960 tentang Al- Jami'ah Al Islamiyah Al Hukumiyah dan penetapan Menteri Agama No. 35 tahun 1960 mengenai pembukaan secara resmi Al Jami'ah Islamiyah Al Hukumiyah serta Penetapan Menteri Agama No. 43 tahun 1960 tentang penyelenggaraan IAIN, akan tetapi pihak lain berdiri UNISAN pada tahun 1961 serta adanya Fakultas Syariah cabang Al Jami'ah Yogyakarta, menjadi modal utama para tokoh masyarakat dan pemerintah daerah untuk mendirikan IAIN yang berdiri sendiri di Kalimantan Selatan.

Melalui proses perjuangan yang panjang dan penegerian Fakultas Tarbiyah di Barabai, Fakultas Ushuluddin di Amuntai, dan Fakultas Syariah di Kandangan ditambah dengan Fakultas Syariah cabang dari Al Jami'ah Yogyakarta. Maka pada tanggal 20 november 1964, berdasarkan Keputusan Menteri Agama No. 89 tahun 1964, diresmikanlah pembukaan IAIN Al Jami'ah Antasari berkedudukan di Banjarmasin dengan rektor pertama yaitu H. Zafry Zamzam.

Pada saat IAIN Antasri diresmikan tahun 1964, fakultas-fakultas yang sudah ada di Banjarmasin dan di daerah-daerah kabupaten yang berasal dari UNISAN di jadikan fakultas-fakultas negeri di bawah IAIN Antasari. Ada empat fakultas yang resmi dikelola, yaitu: Fakultas Syariah di Banjarmasin, Fakultas Syariah di Kandangan, Fakultas Tarbiyah di Barabai, dan Fakultas Ushuluddin di Amuntai. Sebagaimana IAIN lainnya, Rektor merasa perlu agar Pusat Institut tidak hanya memiliki satu fakultas, melainkan fakultas yang lengkap. Disamping itu daerah yang belum ada fakultasnya juga dirintis usaha untuk mendirikan fakultas cabang. Hal ini didorong untuk memudahkan

calon mahasiswa yang tidak mampu ke luar daerah agar bisa melanjutkan studinya di daerahnya sendiri dan keinginan mendidik generasi Islam yang berpendidikan perguruan tinggi secara luas. Sebagai realisasi dari keinginan tersebut kemudian berturut-turut berdirilah beberapa fakultas di daerah, yaitu:

- a. Fakultas Tarbiyah Banjarmasin yang diresmikan pada tahun 1965;
- b. Fakultas Tarbiyah cabang Martapura diresmikan pada tahun 1969;
- c. Fakultas Tarbiyah cabang Rantau diresmikan pada tahun 1970;
- d. Fakultas Tarbiyah cabang Kandangan diresmikan tahun 1970;
- e. Fakultas Dakwah Banjarmasin yang didirikan pada tahun 1970.

Sejak berdiri pada tahun 1964-1970, IAIN Antasari telah berkembang menjadi sembilan fakultas. Pada tahun 1973 pimpinan IAIN Antasari mengadakan evaluasi terhadap jalannya fakultas-fakultas di daerah dan akhirnya diputuskan untuk menintegrasikan Fakultas Tarbiyah Cabang Martapura, Rantau, dan Kandangan ke Banjarmasin. Selanjutnya tahun 1978 Fakultas Syariah di Kandangan diintegrasikan ke Fakultas Syariah di Banjarmasin, Fakultas Tarbiyah di Barabai diintegrasikan ke Fakultas Tarbiyah Barabai dan Fakultas Ushuluddin di Amuntai dipindahkan ke Banjarmasin. Proses peintegrasian berakhir pada tahun 1980. Sehingga mulai tahun 1980, IAIN Antasari hanya mempunyai empat fakultas yang semuanya ada di Banjarmasin, yaitu Fakultas Syariah, Fakultas Tarbiyah, Fakultas Ushuluddin, dan Fakultas Dakwah. Pada tahun 1988, fakultas yang ada di IAIN Antasari Banjarmasin bertambah menjadi enam, yaitu dengan diintegrasikannya Fakultas Tarbiyah Palangkaraya dan Fakultas Tarbiyah Samarinda sebagai cabang dari IAIN Antasari Banjarmasin. Pada tahun 1999, Fakultas Tarbiyah Palangkaraya berubah menjadi STAIN Palangkaraya dan Fakultas Tarbiyah

Samarinda berubah menjadi STAIN Samarinda, sehingga IAIN Antasari Banjarmasin kembali empat fakultas, yaitu Fakultas Syariah, Fakultas Tarbiyah, Fakultas Ushuluddin, dan Fakultas Dakwah.

Seiring dengan perubahan sosial, budaya dan politik yang makin cepat dan kompleks, dan tuntutan masyarakat akan mutu dan ragam program studi di perguruan tinggi makin meningkat, keberadaan IAIN Antasari seperti sekarang ini, yang lebih memfokuskan diri pada kajian- kajian keislaman, perlu ditingkatkan ke ranah keilmuan yang lebih luas. Perkembangan selanjutnya Menuju menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari, perguruan tinggi ini memiliki kekhasan yang meliputi empat unsur yaitu: a. Integrasi dinamis; b. Integrasi Islam dan kebangsaan; Berbasis lokal; d. Berwawasan global. Sesuai dengan kota Banjarmasin yang dikenal sebagai “Sungai Pengetahuan”. Kota Seribu Sungai, keempat ciri khas itu digambarkan dalam metaphor UIN Antasari. Pada tanggal 3 april 2017, IAIN Antasari mengucapkan selamat tinggal kepada nama yang disandangnya sejak 1964 dan menjadi UIN Antasari. Transformasi Universitas Islam Negeri secara resmi ditanda tangani oleh Presiden Republik Indonesia melalui Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2017. Dan saat ini UIN Antasari memiliki lima fakultas, yakni Fakultas Syariah, Fakultas FEBI, Fakultas Tarbiyah, Fakultas Ushuluddin, dan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi.

2. Letak Geografis UIN Antasari Banjarmasin

Kampus UIN Antasari terletak di Jl. Jend. A.Yani Km.4,5 Banjarmasin Kalimantan Selatan. Bangunan UIN Antasari terletak disekitar 120 meter dari jalan raya Ahmad Yani. Hal ini bertujuan agar kampus UIN Antasari terhindar dari kebisingan jalan

raya dan tidak berbaur dengan bangunan komersil di dekat kompleks kampus UIN Antasari. Adapun letak geografis UIN Antasari yaitu:

- a. Sebelah utara berbatasan dengan jalan Kemiri dan sekitarnya.
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan jalan Ahmad Yani Km.4,5.
- c. Sebelah barat berbatasan dengan jalan Gatot Subroto.
- d. Sebelah timur berbatasan dengan kompleks Bina Brata Manunggal II.

3. Visi dan Misi UIN Antasari

Visi : Menjadi universitas yang unggul dan berakhlak.

Misi :

- a. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang unggul dalam berbagai disiplin ilmu yang terintegritas dengan kebangsaan, berbasis karakter dan kearifan lokal, serta berwawasan global;
- b. Mengembangkan riset berbagai ilmu integratif yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan berdampak terhadap kelestarian alam;
- c. Mengembangkan pola pengabdian yang relevan dengan kebutuhan masyarakat;
- d. Membangun kepercayaan dan kerja sama yang saling menguntungkan dengan lembaga regional, nasional, dan internasional; dan
- e. Mengembangkan tata kelola berdasarkan manajemen modern dalam rangka mencapai kepuasan Sivitas Akademik dan *stakeholders*.

4. Susunan Kabinet UIN Antasari

Tabel VII
Nama-nama Rektor IAIN Antasari Banjarmasin Sebelum Menjadi UIN Antasari

No.	Nama	Rektor ke	Tahun Jabatan
1.	Jafry Zam-Zam (alm.)	I	1964-1972
2.	H. Mansyur Jahri, MA. (alm.)	II	1972-1982
3.	Drs. H. Muhammad Asy'ari, MA	III	1982-1989
4.	Dr. H. Alfani Daud	IV	1989-1995
5.	Prof. Drs. KH. M. Asywadie Syukur, Lc	V	1995-2001
6.	Dr. H. Kamrani Buseri, MA	VI	2001-2009
7.	Prof. Dr. H. Akhmad Fauzi Aseri, MA.	VII	2009-2017

Sumber: Profil IAIN Antasari 2020

Tabel VIII
Susunan Unsur Pimpinan UIN Antasari 2017-2021

Nama	Jabatan
Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA. Dr. H. Hamdan, M. Pd. Dr. Sukarni, M. Ag Dr. Hj. Nida Mufidah, M. Pd.	Rektor Wakil Rektor I Wakil Rektor II Wakil Rektor III

Sumber: MIKWA UIN Antasari Tahun 2020

5. Jumlah Fakultas, Jurusan dan Mahasiswa UIN Antasari Tahun Ajaran 2019-2020

a. Fakultas Syariah

Adapun jurusan yang ada di Fakultas Syariah yaitu sebagai berikut:

- 1) Hukum keluarga (akhwal Syakhshiyah) atau HK
- 2) Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah) atau HES
- 3) Perbandingan Mazhab atau PM
- 4) Hukum Tata Negara (Siyasah) atau HTN

b. Fakultas Ekonomi Berbasis ISLAM (FEBI)

Adapun jurusan /program studi yang ada di Fakultas FEBI yaitu:

- 1) Ekonomi Syariah (ES)

- 2) Perbankan Syariah (PS)
 - 3) Akuntansi Syariah (AS)
 - 4) D3 Perbankan Syariah (D3 PS)
- c. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Adapun jurusan /program studi yang ada di Fakultas Tarbiyah dan keguruan yaitu:

- 1) Pendidikan Agama ISLAM (PAI)
 - 2) Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
 - 3) Pendidikan Bahasa Inggris (PBI)
 - 4) Pendidikan Matematika (PMTK)
 - 5) Manajemen Pendidikan Islam (KI-MPI)
 - 6) Bimbingan Konseling Islam (KI-BKI)
 - 7) Pendidikan Guru Raudhatul Athfal (PAUD)
 - 8) Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 - 9) Tadris Kimia (TKM)
 - 10) Tadris Fisika (TFS)
 - 11) Tadris Biologi (TBL)
 - 12) Ilmu Perpustakaan (IPII)
 - 13) D3 Ilmu Perpustakaan (D3-IPII)
- d. Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
- Adapun jurusan yang ada di Fakultas Dakwah dan Komunikasi yaitu sebagai berikut:
- 1) Komunikasi Penyiaran Islam (KPI)
 - 2) Bimbingan Penyuluh Islam (BPI)
 - 3) Manajemen Dakwah (MD)

e. Fakultas Ushuluddin dan Humaniora

Adapun jurusan yang ada di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora yaitu sebagai berikut.

- 1) Perbandingan Agama (SAA)
- 2) Akidah Filsafat (AFI)
- 3) Psikologi Islam (PSI)
- 4) Ilmu Alquran dan Tafsir (IAT)
- 5) Akidah Filsafat Program Khusus Ulama (AFI PK Ulama)
- 6) Ilmu Alquran dan Tafsir Program Khusus Ulama (IAT PK Ulama)

Tabel IX
Jumlah Mahasiswa UIN Antasari

No.	Fakultas	Jumlah
1.	Syariah	892
2.	FEBI	2.153
3.	Tarbiyah dan Keguruan	4.780
4.	Dakwah dan Ilmu Komunikasi	612
5.	Ushuluddin dan Humaniora	805
6	Total	9.242

Sumber: MIKWA UIN Antasari 2019

B. Hasil Analisis

1. Responden Data

Tabel X
Responden Data

No.	NIM	NAMA	KELAS
1	170102071275	Ahmad Hermansyah	Kelas A
2	190101070280	Nur Mila Sari	Kelas A
3	190101070001	Laili Rahmawati	Kelas A
4	190101070257	Hatriah	Kelas A
5	190101070264	Haironnisa	Kelas A
6	190101071017	Ruaida	Kelas A
7	190101071013	Ahmad Reza Pahlevi	Kelas A
8	190101071022	Muhammad Zais	Kelas A
9	190101071027	Muhammad Reza Maulana	Kelas A
10	190101071028	Muhammad Rizki Saputra	Kelas A
11	190101070799	Nur Mu'minah	Kelas A
12	190101070708	Noor Auliya Huda	Kelas A
13	190101070823	Elly Selvia Rahma	Kelas A
14	190101070844	Nadiyah	Kelas A
15	190101070804	M. Fajar Sadiq	Kelas A
16	190101070749	Nor Jaini	Kelas A
17	190101070758	Nurliani	Kelas A
18	190101070826	Siti Saidah	Kelas A
19	190101070818	Riduansyah	Kelas A
20	190101070855	Muhammad Riduan	Kelas A
21	190101070790	Alya Khoirunnisa	Kelas A
22	190101070832	Muhammad Rafi'i	Kelas A
23	190101070856	Ramadhani	Kelas A
24	190101070839	Laila Sari	Kelas A
25	190101070711	Rizqy Wulandari Wr	Kelas A
26	190101070797	Akhmad Nasa'i	Kelas A
27	190101070835	Rana Nur'alimu Fadiyah	Kelas A
28	190101070738	Norlaila	Kelas A
29	190101070569	Lailatul Husna	Kelas D
30	190101070643	Ainun Hasanah	Kelas D
31	190101070592	Nurlini	Kelas D
32	190101070606	Rizky Hidayat	Kelas D
33	190101070545	Mardiah	Kelas D
34	190101070624	Sri Ayu	Kelas D
35	190101070686	Jamiatul Fauziah	Kelas D
36	190101070575	Muhammad Khairi Khalqih	Kelas D
37	190101070547	Ghina Amaliatul Khasanah	Kelas D
38	190101070594	Siska Nurfianingsih	Kelas D

39	190101070527	Mahbubah	Kelas D
40	190101070699	M. Rizkan Maily	Kelas D
41	190101070589	Muhammad Yasin Fatih	Kelas D
42	190101070598	Muhammad Jailani	Kelas D
43	190101070573	Al Husna	Kelas D
44	190101070505	Mahdiah	Kelas D
45	190101070681	Wahdiah Arafah	Kelas D
46	190101070685	Yumna Karima	Kelas D
47	190101070516	Hairiansyah	Kelas D
48	190101070523	Eka Yuliani	Kelas D
49	190101070502	Adilla Safitri	Kelas D
50	190101070700	Muhammad Muzakir	Kelas D
51	190101070513	Syahalna Imiya Ananda	Kelas D
52	190101070659	Maulidya	Kelas D
53	190101070524	Zahrah	Kelas D
54	190101070684	Nora Najmi Azizah	Kelas D

2. Hasil Belajar Mata Kuliah Materi Bahasa Arab

Tabel XI
Hasil Belajar Mata Kuliah Bahasa Arab

No.	NIM	Nama	Kelas	Hasil Belajar Materi Bahasa Arab
1	170102071275	Ahmad Hermansyah	Kelas A	85,2
2	190101070280	Nur Mila Sari	Kelas A	88,3
3	190101070001	Laili Rahmawati	Kelas A	90,9
4	190101070257	Hatriah	Kelas A	86,5
5	190101070264	Haironnisa	Kelas A	89,2
6	190101071017	Ruaida	Kelas A	91,9
7	190101071013	Ahmad Reza Pahlevi	Kelas A	80,2
8	190101071022	Muhammad Zais	Kelas A	87,1
9	190101071027	Muhammad Reza Maulana	Kelas A	82,1
10	190101071028	Muhammad Rizki Saputra	Kelas A	76,9
11	190101070799	Nur Mu'minah	Kelas A	88,3
12	190101070708	Noor Auliya Huda	Kelas A	82,3
13	190101070823	Elly Selvia Rahma	Kelas A	84,2
14	190101070844	Nadiah	Kelas A	88,6
15	190101070804	M. Fajar Sadiq	Kelas A	86,8
16	190101070749	Nor Jaini	Kelas A	75,1
17	190101070758	Nurliani	Kelas A	85,9
18	190101070826	Siti Saidah	Kelas A	86,2
19	190101070818	Riduansyah	Kelas A	82,6
20	190101070855	Muhammad Riduan	Kelas A	84,9
21	190101070790	Alya Khoirunnisa	Kelas A	91
22	190101070832	Muhammad Rafi'i	Kelas A	86,2
23	190101070856	Ramadhani	Kelas A	78,7

24	190101070839	Laila Sari	Kelas A	83,8
25	190101070711	Rizqy Wulandari Wr	Kelas A	87,5
26	190101070797	Akhmad Nasa'i	Kelas A	90,1
27	190101070835	Rana Nur'alimu Fadiah	Kelas A	90,1
28	190101070738	Norlaila	Kelas A	88,4
29	190101070569	Lailatul Husna	Kelas D	86,1
30	190101070643	Ainun Hasanah	Kelas D	85,1
31	190101070592	Nurlini	Kelas D	90
32	190101070606	Rizky Hidayat	Kelas D	88,5
33	190101070545	Mardiah	Kelas D	87,4
34	190101070624	Sri Ayu	Kelas D	82
35	190101070686	Jamiatul Fauziah	Kelas D	86,8
36	190101070575	Muhammad Khairi Khalqih	Kelas D	83,9
37	190101070547	Ghina Amaliatul Khasanah	Kelas D	95
38	190101070594	Siska Nurfianingsih	Kelas D	85,9
39	190101070527	Mahbubah	Kelas D	76,2
40	190101070699	M. Rizkan Maily	Kelas D	85,7
41	190101070589	Muhammad Yasin Fatih	Kelas D	82,7
42	190101070598	Muhammad Jailani	Kelas D	90,1
43	190101070573	Al Husna	Kelas D	83,6
44	190101070505	Mahdiah	Kelas D	84,1
45	190101070681	Wahdiah Arafah	Kelas D	90,5
46	190101070685	Yumna Karima	Kelas D	91,8
47	190101070516	Hairiansyah	Kelas D	33,9
48	190101070523	Eka Yuliani	Kelas D	93,1
49	190101070502	Adilla Safitri	Kelas D	78,9
50	190101070700	Muhammad Muzakir	Kelas D	90
51	190101070513	Syahalna Imiya Ananda	Kelas D	80,9
52	190101070659	Maulidya	Kelas D	95,9
53	190101070524	Zahrah	Kelas D	87,2
54	190101070684	Nora Najmi Azizah	Kelas D	90,1

3. Hasil Belajar UPB Bahasa Arab

Tabel XII
Hasil Belajar UPB Bahasa Arab

No.	NIM	NAMA	KELAS	HASIL Belajar UPB Bahasa Arab
1	190605010411	Afdhilla Nur Haya	Kelas A	64
2	190101050980	Andhika Permana	Kelas A	80
3	190101011029	Aulia Rahmah	Kelas A	89
4	190101070257	Hatriah	Kelas A	83
5	190101070264	Haironnisa	Kelas A	73
6	190103040340	Muhamad Halwani	Kelas A	72
7	190101071013	Ahmad Reza Pahlevi	Kelas A	75

8	190101071022	Muhammad Zais	Kelas A	87
9	190101071027	Muhammad Reza Maulana	Kelas A	85
10	190101031016	Fatihah Nurmana Putri	Kelas A	79
11	190101070799	Nur Mu'minah	Kelas A	82
12	190101030417	Khulia Safitri	Kelas A	66
13	190101010613	Widya Astuti	Kelas A	76
14	190101070844	Nadiyah	Kelas A	90
15	190101010693	Rahmatul Maimanah	Kelas A	80
16	190103020229	Abdul Hamid Hanapi	Kelas A	77
17	190101030141	Melda Nursalna	Kelas A	86
18	190101070826	Siti Saidah	Kelas A	80
19	190101070818	Riduansyah	Kelas A	90
20	190101070855	Muhammad Riduan	Kelas A	85
21	190101070790	Alya Khoirunnisa	Kelas A	84
22	190101070832	Muhammad Rafi'i	Kelas A	85
23	190101070856	Ramadhani	Kelas A	79
24	190101080355	Norjakiyah	Kelas A	85
25	190101070711	Rizqy Wulandari Wr	Kelas A	80
26	190101070797	Akhmad Nasa'i	Kelas A	75
27	190101070835	Rana Nur'alimu Fadiyah	Kelas A	39
28	190101070738	Norlaila	Kelas A	87
29	190105020192	Maulidi Rahman	Kelas D	76
30	190101070247	Siti Sarah	Kelas D	89
31	190101070592	Nurlini	Kelas D	79
32	190102010262	Abdul Hamid Karim	Kelas D	84
33	190101070545	Mardiah	Kelas D	88
34	190101070961	Aldania Safitri	Kelas D	80
35	190101070686	Jamiatul Fauziah	Kelas D	86
36	190101070575	Muhammad Khairi Khalqih	Kelas D	97
37	190101070547	Ghina Amaliatul K	Kelas D	79
38	190101070594	Siska Nurfianingsih	Kelas D	84
39	190101040131	Nurul Gina	Kelas D	64
40	190105030033	Noraidayati	Kelas D	90
41	190105020254	Heldawati	Kelas D	81
42	190101070598	Muhammad Jailani	Kelas D	89
43	190101070573	Al Husna	Kelas D	83
44	190102040296	Resha Febrianti	Kelas D	84
45	190101070681	Wahdiah Arafah	Kelas D	88
46	190101070685	Yumna Karima	Kelas D	95
47	190101070516	Hairiansyah	Kelas D	67
48	190101070523	Eka Yuliani	Kelas D	92
49	190101070502	Adilla Safitri	Kelas D	77
50	190104030051	Fadhil Ihsan	Kelas D	88
51	190105030484	Ema Fitriani	Kelas D	78
52	190101070659	Maulidya	Kelas D	95
53	190101070524	Zahrah	Kelas D	81
54	190101070684	Nora Najmi Azizah	Kelas D	76

4. Uji Prasyarat Analisis

Untuk mengetahui korelasi hasil belajar mata kuliah Bahasa Arab dan hasil belajar UPB Bahasa Arab akan dilakukan pengujian hipotesis dengan langkah-langkah sebagai berikut :

a. Analisis Pendahuluan

1) Analisis kemampuan hasil belajar mata kuliah Bahasa Arab

Berdasarkan tabel XI diperoleh jumlah nilai 4604,4, dengan nilai tertinggi 95,9, nilai terendah 33,9, dan rata-rata nilai 85,27. Interval skor kemampuan hasil belajar mata kuliah materi Bahasa Arab :

$$R = H - L$$

$$= 95,9 - 33,9$$

$$= 62$$

$$K = 5$$

$$I = R : K$$

$$= 62 : 5 = 12,4 \text{ dibulatkan menjadi } 12$$

Keterangan :

R = Jarak pengukuran

H = Nilai tertinggi

L = Nilai terendah

K = Jumlah interval

I = Lebar interval

Tabel XIII

Tabel distribusi frekuensi kemampuan hasil belajar mata kuliah materi Bahasa Arab

Kelas Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
33 – 45	1	1,85	Sangat Kurang

46 – 58	-	-	Kurang
59 – 71	-	-	Cukup
72 – 84	18	33,33	Baik
85 – 97	35	64,82	Sangat Baik
Jumlah	54	100	

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa kemampuan hasil belajar mata kuliah Bahasa Arab yang dimiliki mahasiswa dalam kategori “sangat baik” terdapat 35 responden dengan persentase 64,82%, kemampuan hasil belajar mata kuliah materi Bahasa Arab mahasiswa dalam kategori “baik” terdapat 18 responden dengan persentase 33,33%, dan kemampuan hasil belajar mata kuliah materi Bahasa Arab mahasiswa kategori “sangat kurang” terdapat 1 responden dengan persentase 1,85%.

Jadi dapat disimpulkan bahwa dengan rata-rata nilai kemampuan hasil belajar mata kuliah materi Bahasa Arab MI sebesar 85,27. maka rata-rata kemampuan hasil belajar mata kuliah materi Bahasa Arab MI termasuk dalam kategori “Sangat Baik”.

2) Analisis Kemampuan Hasil Belajar UPB Bahasa Arab

Berdasarkan tabel XII diperoleh jumlah nilai 4383, dengan nilai tertinggi 97, nilai terendah 39, dan rata-rata nilai 81,17. Interval skor kemampuan hasil belajar mata kuliah materi Bahasa Arab :

$$\begin{aligned}
 R &= H - L \\
 &= 97 - 39 \\
 &= 58 \\
 K &= 5
 \end{aligned}$$

$$I = R : K$$

$$= 58 : 5 = 11,6 \text{ dibulatkan menjadi } 12$$

Keterangan :

R = Jarak pengukuran

H = Nilai tertinggi

L = Nilai terendah

K = Jumlah interval

I = Lebar interval

Tabel XIV

Tabel distribusi frekuensi kemampuan Hasil Belajar UPB Bahasa Arab

Kelas Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
33 – 45	1	1,85	Sangat Kurang
46 – 58	-	-	Kurang
59 – 71	4	7,41	Cukup
72 – 84	28	51,85	Baik
85 – 97	21	38,89	Sangat Baik
Jumlah	54	100	

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa kemampuan Hasil Belajar UPB Bahasa Arab yang dimiliki mahasiswa dalam kategori “sangat baik” terdapat 21 responden dengan persentase 38,89%, kemampuan Hasil Belajar UPB Bahasa Arab dalam kategori “baik” terdapat 28 responden dengan persentase 51,85%, kemampuan Hasil Belajar UPB Bahasa Arab kategori “cukup” terdapat 4 responden dengan persentase 7,41%, dan kemampuan Hasil Belajar UPB Bahasa Arab kategori “sangat kurang” terdapat 1 responden dengan persentase 1,85%..

Jadi dapat disimpulkan bahwa dengan rata-rata nilai kemampuan Hasil Belajar UPB Bahasa Arab sebesar 81,17. maka rata-rata kemampuan Hasil Belajar UPB Bahasa Arab termasuk dalam kategori “Baik”.

5. Analisis Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara kemampuan hasil belajar mata kuliah Bahasa Arab dengan kemampuan Hasil Belajar UPB Bahasa Arab. Analisis ini didasarkan pada data khusus kemampuan hasil belajar mata kuliah Bahasa Arab (variabel x) dan data khusus kemampuan Hasil Belajar UPB Bahasa Arab (variabel y) sebelum data dihitung, untuk memperoleh jawaban atas pertanyaan atau permasalahan penelitian maka diajukan hipotesis alternatif (H_a) terlebih dahulu yaitu sebagai berikut :

H_a : ada hubungan yang signifikan antara kemampuan hasil belajar mata kuliah Bahasa Arab dengan kemampuan Hasil Belajar UPB Bahasa Arab.

Apabila nilai r_{xy} yang diperoleh lebih besar atau sama dengan nilai r_{tabel} maka hipotesis diterima, sehingga ada hubungan yang signifikan antara kemampuan hasil belajar mata kuliah Bahasa Arab dengan kemampuan Hasil Belajar UPB Bahasa Arab.

Sedangkan apabila nilai r_{xy} yang diperoleh lebih kecil dari nilai r_{tabel} maka hipotesis ditolak, sehingga tidak ada hubungan yang signifikan antara kemampuan hasil belajar mata kuliah materi Bahasa Arab dengan kemampuan Hasil Belajar UPB Bahasa Arab.

Dalam menganalisis uji hipotesis tersebut, peneliti menggunakan analisis statistik korelasi dengan rumus *Product Moment*. Langkah awal dari teknis analisis ini adalah membuat tabel kerja kemudian memasukkan angka-angka tersebut dalam tabel. Dibawah ini disajikan tabel kerja sebagai berikut :

Tabel XV

Tabel untuk mencari koefisien korelasi antara kemampuan hasil belajar mata kuliah materi Bahasa Arab dengan kemampuan Hasil Belajar UPB Bahasa Arab

No	Nama	X	Y	XY	X2	Y2
1	A1	85,2	64	5452,8	7259,04	4096
2	A2	88,3	80	7064	7796,89	6400
3	A3	90,9	89	8090,1	8262,81	7921
4	A4	86,5	83	7179,5	7482,25	6889
5	A5	89,2	73	6511,6	7956,64	5329
6	A6	91,9	72	6616,8	8445,61	5184
7	A7	80,2	75	6015	6432,04	5625
8	A8	87,1	87	7577,7	7586,41	7569
9	A9	82,1	85	6978,5	6740,41	7225
10	A10	76,9	79	6075,1	5913,61	6241
11	A11	88,3	82	7240,6	7796,89	6724
12	A12	82,3	66	5431,8	6773,29	4356
13	A13	84,2	76	6399,2	7089,64	5776
14	A14	88,6	90	7974	7849,96	8100
15	A15	86,8	80	6944	7534,24	6400
16	A16	75,1	77	5782,7	5640,01	5929
17	A17	85,9	86	7387,4	7378,81	7396
18	A18	86,2	80	6896	7430,44	6400
19	A19	82,6	90	7434	6822,76	8100
20	A20	84,9	85	7216,5	7208,01	7225
21	A21	91	84	7644	8281	7056
22	A22	86,2	85	7327	7430,44	7225
23	A23	78,7	79	6217,3	6193,69	6241
24	A24	83,8	85	7123	7022,44	7225
25	A25	87,5	80	7000	7656,25	6400
26	A26	90,1	75	6757,5	8118,01	5625
27	A27	90,1	39	3513,9	8118,01	1521
28	A28	88,4	87	7690,8	7814,56	7569
29	A29	86,1	76	6543,6	7413,21	5776
30	A30	85,1	89	7573,9	7242,01	7921
31	A31	90	79	7110	8100	6241
32	A32	88,5	84	7434	7832,25	7056
33	A33	87,4	88	7691,2	7638,76	7744
34	A34	82	80	6560	6724	6400
35	A35	86,8	86	7464,8	7534,24	7396
36	A36	83,9	97	8138,3	7039,21	9409
37	A37	95	79	7505	9025	6241
38	A38	85,9	84	7215,6	7378,81	7056
39	A39	76,2	64	4876,8	5806,44	4096
40	A40	85,7	90	7713	7344,49	8100

41	A41	82,7	81	6698,7	6839,29	6561
42	A42	90,1	89	8018,9	8118,01	7921
43	A43	83,6	83	6938,8	6988,96	6889
44	A44	84,1	84	7064,4	7072,81	7056
45	A45	90,5	88	7964	8190,25	7744
46	A46	91,8	95	8721	8427,24	9025
47	A47	33,9	67	2271,3	1149,21	4489
48	A48	93,1	92	8565,2	8667,61	8464
49	A49	78,9	77	6075,3	6225,21	5929
50	A50	90	88	7920	8100	7744
51	A51	80,9	78	6310,2	6544,81	6084
52	A52	95,9	95	9110,5	9196,81	9025
53	A53	87,2	81	7063,2	7603,84	6561
54	A54	90,1	76	6847,6	8118,01	5776
N = 54		4604,4	4383	374936,1	396354,64	360451

Langkah selanjutnya adalah memasukkan hasil yang telah diperoleh dari tabulasi data (variabel X dan Y), diketahui :

$$N=54 \quad \Sigma xy=374936,1 \quad \Sigma x=4604,4 \quad \Sigma Y =4383 \quad \Sigma x^2 =396354,64 \quad \Sigma y^2 =360451$$

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma xy - (\Sigma x) (\Sigma y)}{\sqrt{(N \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2) (N \Sigma y^2 - (\Sigma y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{(54 \times 374936,1) - (4604,4 \times 4383)}{\sqrt{(54 \times 396354,64) - (4604,4)^2 (54 \times 360451) - (4383)^2}}$$

$$r_{xy} = \frac{20246549,4 - 20181085,2}{\sqrt{21403150,56 - 21200499,36 \times 19464354 - 19210689}}$$

$$r_{xy} = \frac{65464,2}{\sqrt{202651,2 \times 253665}}$$

$$r_{xy} = \frac{65464,2}{\sqrt{51405516648}}$$

$$r_{xy} = \frac{65464,2}{226727,847}$$

$$R_{xy} = 0,2887$$

Besarnya hubungan antara kemampuan hasil belajar mata kuliah materi Bahasa Arab dengan kemampuan Hasil Belajar UPB Bahasa Arab diperoleh nilai $r_{xy} = 0,2887$. Dengan nilai N sebesar 54 kemudian dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5 % (0,2681)

Uji Hipotesis	t_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan	Hipotesis
r_{xy}	0,2887	0,2681	Signifikan	Diterima

Menurut Suharsimi Arikunto (2002), hasil perhitungan dengan menggunakan

rumus diatas diinterpretasikan dengan tingkat keandalan koefisien sebagai berikut:

0,800 sampai dengan 1,000 : Sangat Tinggi

0,600 sampai dengan 0,799 : Tinggi

0,400 sampai dengan 0,599 : Cukup

0,200 sampai dengan 0,399 : Rendah

0,000 sampai dengan 0,199 : Sangat Rendah

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan uji hipotesis dapat disimpulkan bahwa pada taraf signifikansi 5 % menunjukkan $r_{xy} \geq r_{tabel}$ yaitu $0,2887 \geq 0,2681$ maka H_a diterima. Dengan demikian, hipotesis hubungan antara kemampuan hasil belajar mata kuliah Bahasa Arab dengan kemampuan Hasil Belajar UPB Bahasa Arab, dapat diterima kebenarannya dengan koefisien rendah.

Hubungan antara Hasil Belajar bahasa Arab dengan Hasil Belajar Unit Pengembangan bahasa Arab mahasiswa PGMI angkatan 2019. Hasil penelitian menunjukkan adanya

hubungan positif yang rendah antara Hasil Belajar bahasa Arab dengan Hasil Belajar Unit Pengembangan bahasa Arab. Hasil ini didukung oleh perhitungan koefisien korelasi sebesar 0,2887. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa ada hubungan antara Hasil Belajar bahasa Arab terhadap Hasil Belajar Unit Pengembangan bahasa Arab mahasiswa PGMI angkatan 2019.

Hasil uji ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nurhafni Andriana (12420027) dengan judul “Korelasi antara minat belajar bahasa Arab dengan prestasi belajar bahasa Arab siswa kelas VII MsN LAB. UIN Yogyakarta tahun ajaran 2015/2016”. Yang menyatakan terdapat hubungan korelasi yang signifikan antara minat belajar bahasa Arab dengan prestasi belajar bahasa Arab.

Dari data hasil analisis dan observasi pada mahasiswa PGMI angkatan 2019 yang mengikuti pembelajaran belajar bahasa Arab, mahasiswa dapat memenuhi capaian pembelajaran dalam pengemabangannya yaitu:

1. Mahasiswa mampu menguraikan karakteristik pembelajaran bahasa Arab di MI dalam ringkasan 5 paragraf
2. Mahasiswa mampu menguraikan karakteristik bahasa Arab di MI dalam ringkasan dalam ringkasan 3 paragraf
3. Mahasiswa mampu menganalisis praktik pendalaman bahasa Arab MI dari aspek pengertian bahasa Arab, ruang lingkup serta pembagian kalimat (*Fi'il*, *isim* dan huruf) dalam ringkasan 6 paragraf.
4. Mahasiswa mampu menganalisis praktik pendalaman bahasa Arab MI dari aspek pengertian *fi'il* dan pembagiannya, *Fi'il* Madhi, *Fi'il* Mudhari dan *Fi'il 'Amr*, dalam ringkasan 4paragraf.

5. Mahasiswa mampu menganalisis praktik pendalaman bahasa Arab MI dari aspek: a. Isim dari segi *mu'annats* dan *mudzakar*. b. Isim dari segi jumlahnya. c. Huruf: Hijaiyyah, *jar*, *nasab* dan *jazm* dalam ringkasan 6 paragraf.
6. Mahasiswa mampu menganalisis praktik pendalaman bahasa Arab MI (Part 4) dari aspek: a. Pengertian jumlah dan pembagiannya. b. Pengertian *Muftada* dan *khobar* dan pembagiannya secara umum dalam ringkasan 6 paragraf.
7. Mahasiswa mampu menguraikan cara menganalisis bahan ajar bahasa Arab MI dalam ringkasan 3 paragraf.
8. Mahasiswa mampu menganalisis bahan ajar bahasa Arab MI yang digunakan kelas 1 dan 2 MI, dalam ringkasan 6 halaman.
9. Mahasiswa mampu menganalisis bahan ajar bahasa Arab MI yang digunakan kelas 3 MI, dalam ringkasan 3 halaman.
10. Mahasiswa mampu menganalisis bahan ajar bahasa Arab MI yang digunakan dari kelas 4 MI, dalam ringkasan 3 halaman.
11. Mahasiswa mampu menganalisis bahan ajar bahasa Arab MI yang digunakan dari kelas 5, dalam ringkasan 3 halaman.
12. Mahasiswa mampu menganalisis bahan ajar bahasa Arab MI yang digunakan dari kelas 6 MI, dalam ringkasan 3 halaman.
13. Mahasiswa mampu menentukan berbagai strategi pengembangan bahasa Arab di MI dalam ringkasan 3 paragraf
14. Mahasiswa mampu mendesain pengembangan bahasa Arab MI

Hasil uji analisis ini diperkuat dengan hasil Kuisisioner dan Observasi di lapangan bahwa materi pembelajaran bahasa Arab dapat mengembangkan seorang mahasiswa dalam

pengembangan dan praktek nya berbahasa Arab. Umumnya mahasiswa yang masuk jurusan bahasa Arab sudah dapat membaca Al-Qur'an, hanya saja kemampuan dari kelancaran, baik dan fasihnya. Kemampuan bahasa Arab perlu kebiasaan terutama dalam kemampuan menyimak (*maharah istima*) dan kemampuan berbicara (*maharah kalam*) dengan mengindahkan ilmu *tajwid*, lebih condong kepada kaidah *nahwu-sharf*. Sedangkan Baca tulis Al-Qur'an yang baik adalah kebiasaan membaca dan mengulang-ngulang dengan mampu membaca Al-Qur'an dengan sangat lancar, baik dan benar serta mengetahui hukum-hukum bacaannya (ilmu *tajwid*) tanpa harus mengetahui kaidah *nahwu-sharf*.

Pada kenyataan masih ada mahasiswa-i, kemampuan bahasa Arab bagus namun baca Al-Qur'annya memprihatinkan kerana kurangnya perhatian pada cara baca Al-Qur'an dengan benar dan sesuai ilmu *tajwid*, dan bahkan sering terjadi ketidak adilan dalam membaca (panjang pendek bacaan) hingga dapat melenceng dari arti bacaan. Bahasa Arabnya fasih dan bagus belum tentu bagus dalam baca Al-Qur'an, karena ilmu *tajwid* tidak terdapat dalam pembahasan kemampuan bahasa Arab. Namun pemahaman mereka terhadap *tajwid* dapat memudahkan mereka belajar *maharah* bahasa Arab.

Dalam pembelajaran bahasa arab hendaknya juga melakukan pendekatan seperti memandang secara parsial sesuai dengan kebutuhan, sehingga pembelajaran diarahkan pada aspek tertentu dalam bahasa, misalkan aspek gramatika dan menerjemahkan, berbicara, menulis, atau kemampuan berbahasa dalam disiplin-disiplin tertentu. Misalnya bahasa akademik, bahasa bisnis, hiburan, dan lain-lain. Selain itu siswa diharapkan mempelajari kaidah-kaidah gramatika bersama-sama dengan daftar atau kelompok-kelompok kosakata. Kata-kata tersebut kemudian dijadikan frase atau kalimat berdasarkan kaidah yang telah dipelajari. Pada metode ini penguasaan kaidah-kaidah lebih diutamakan daripada

penerapannya. Keterampilan lisan, seperti pelafalan, juga dilakukan. Metode ini mudah penerapannya karena guru tidak harus fasih berbicara bahasa yang harus dipelajari, sedangkan evaluasi dan pengawasannya juga tidak sulit

Salah satu motivasi awal mahasiswa masuk jurusan Pendidikan Bahasa Arab ingin dapat berbahasa bahasa Arab, karena ingin memahami isi kandungan Al-Qur'an lebih dalam lagi. Motivasi utama mahasiswa untuk dapat belajar bahasa Arab adalah senang membaca Al-Qur'an. Kedepan dan hasil yang dirasakan adalah dapat berbicara bahasa Arab dengan *makhrajul* (huruf) yang tepat.

Bahasa adalah suatu aktifitas untuk memperoleh suatu ketrampilan berbahasa tertentu dengan cara yang menggembirakan (Soeparno, 2009). Begitu pula pendapat Musthofa dalam Wahab (2009:79) bahasa merupakan media baru yang dapat dimanfaatkan dalam program pembelajaran bahasa Arab. Dan hasil dari aplikasi itu sangat berdampak positif dalam penguasaan ketrampilan bahasa, karena pada dasarnya proses pembelajaran bahasa asing diperlukan situasi yang menyenangkan.